BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian "Penggunaan Strategi *Question Student Have* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Hindu-Budha Kelas V SDN II Bubulan Bojonegoro".Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN II Bubulan Bojonegoro dengan jumlah 17 siswa. Hasil penelitian ini akan dipaparkan per siklus, dimana setiap siklus terdiri empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian ini akan dijelaskan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Sebelumnya menjelaskan hasil penelitian siklus I , siklus II dan melakukan pra siklus sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada 8 April 2016. Pra siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2X 35 menit). Pada kegiatan ini, guru memberi soal materi peninggalan sejarah Hindu-Budha yang ditulis di papan. Apabila siswa mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan tersebut maka dapat mengetahui kemampuan siswa sebagai pembanding sebelum tindakan kelas dan sesudah penelitian tindakan kelas.

Hasil tes siswa kelas V SDN II Bubulan Bojonegoro dapat dikatakan tuntas jika siswa mendapat nilai minimal 70, karena KKM

untuk mata pelajaran IPS adalah 70. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai tingkat motivasi belajar siswa.

a. Motivasi sangat tinggi

Dikatakan memiliki motivasi yang sangat tinggi, jika siswa memperoleh skor antara 80-100. Pada tahap ini tidak ditemukan satu pun siswa yang memiliki motivasi yang sangat tinggi.

b. Motivasi tinggi

Dikatakan memiliki motivasi yang tinggi, jika siswa memperoleh skor antara. 61-79 . Pada tahap ini terdapat 3 siswa yang terlihat memiliki motivasi tinggi. MR (63). TA (61) dan YA (62).

c. Motivasi rendah

Dikatakan memiliki motivasi yang rendah, jika siswa memperoleh skor antara 41-60. Terdapat 11 anak yang mendapatkan motivasi rendah antara lain SA (50). AA (44), AC (46), BA (44), GM (45), NA (53), NL (50), RE(51), WR (43), YA (54), RA (50) dan RI (44).

d. Motivasi Sangat Rendah

Tergolong motivasi sangat rendah, jika siswa memperoleh skor antara 21-40. Terdapat 3 anak yang terlihat mendapat motivasi sangat rendah antara lain FZ (32), WA (38) dan YD (38).

e. Tidak termotivasi

Dikategorikan tidak termotivasi, apabila siswa memperoleh skor antara 0-20. Pada tahap pra siklus ini, di kelas V tidak ada yang menunjukkan bahwa siswa tergolong siswa yang tidak termotivasi.

Dari data tersebut nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 48,11. Tingkat prosentase motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 818 dengan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar IPS adalah 3 siswa dari 17 siswa maka perlunya ada tindakan perbaikan dalam pembelajaran IPS sehingga diharapkan siswa dapat termotivasi dalam belajar.

2. Siklus 1

Pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

a. Rencana Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus 1 kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran IPS.
 - 2) Membuat angket motivasi belajar siswa.
 - Membuat lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 8 april 2016. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN II Bubulan Bojonegoro yang berjumlah 17 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru membuka pertemuan dengan membaca basmallah dan melakukan *ice breaking* terlebih dahulu serta menanyakan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

2) Kegiatan inti

Guru membagikan kertas kepada sejumlah siswa. Guru memberitahu judul materi yang akan disampaikan yaitu peninggalan sejarah Hindu-Budha. Setiap siswa membuat (memprediksi) pertanyaan pada selembar kertas yang telah diberikan oleh guru berdasarkan materi yang akan disampaikan. Setelah menulis pertanyaan pada sebuah kertas, siswa menukar kertas tersebut kepada teman disamping. Jika temannya menganggap pertanyaan tersebut penting maka berilah tanda centang. Siswa melakukan hingga semua kertas kembali kepada pemiliknya. Siswa menghitung berapa banyak tanda centang lalu siswa akan menanyakan

pada guru. Setelah pertanyaan terkumpul, guru menjelaskan materi terutama materi yang sesuai dengan pertanyaan dari siswa.

3) Penutup

Siswa dengan bimbingan dari guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini dan mengakhiri pertemuan dengan do'a bersama.

c. Observasi

 Hasil observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses belajar mengajar.

Perolehan hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I adalah sebesar 75. Dalam hal mengajar, guru mampu mengkondisikan siswa . Guru juga mengajar sesuai dengan RPP yang ada. Guru menggunakan media pembelajaran agar memudahkan siswa memahami dalam pembelajaran. Guru juga sudah baik dalam memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa termotivasi dalam belajar meskipun belum seluruh siswa yang termotivasi. Pada bagian evaluasi guru menguji pemahaman siswa dengan cara memberikan soal seperti lembar kerja siswa dan siswa juga menyimpulkan pelajaran yang telah ia dapat pada hari ini.

Persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dikatakan baik, baik secara fisik, alat perlengkapan belajar ataupun performance siswa. Siswa juga kompak dalam menjawab salam dari guru. Dengan dipimpin ketua kelas, semua siswa berdo'a bersama dengan baik dan tertib.

Siswa terlihat tidak bersemangat ketika guru memberikan motivasi kepada mereka, mungkin kurang menarik perhatian siswa. Siswa tidak mengetahui apa tujuan pembelajaraan yang akan dicapai, karena guru tidak menginformasikan kepada mereka.

Peroleh hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I. Dalam pengamatan secara keseluruhan siswa belum beraktivitas secara maksimal dalam pembelajaran. Hal itu bisa dilihat dari kegiatan siswa di kelas dan skor akhir siswa mencapai 67. Hal ini disebabkan siswa masih kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

2) Hasil Instrumen Angket Motivasi Belajar siswa Siklus I

Berdasarkan perolehan hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dijelaskan dengan beberapa kategori yang telah diperoleh masing-masing siswa, yaitu:

a) Motivasi sangat tinggi

Dikatakan memiliki motivasi yang sangat tinggi, jika siswa memperoleh skor antara 81-100. Pada tahap ini ada 1 siswa yang memiliki motivasi yang sangat tinggi yaitu FZ (83).

b) Motivasi tinggi

Dikatakan memiliki motivasi yang tinggi, jika siswa memperoleh skor antara 61-80.. Dari 17 siswa yang terlihat memiliki motivasi tinggi hanya 11 siswa dengan inisial: MR (73), AA (75), WR (70), WR (67), YA (71), LA (61), TA(63), FA (65), KA(54), GA (67), dan FA (69).

c) Motivasi Rendah

Dikatakan memiliki motivasi yang rendah, jika siswa memperoleh skor antara 41-60 Ada 5 siswa yang memiliki motivasi rendah yaitu: MR (56), AF (58), MA (56), TA (54) dan MI (75,56).

d) Motivasi Sangat Rendah

Tergolong motivasi sangat rendah, jika siswa memperoleh skor antara 21-40. Pada siklus I ini tidak ada siswa yang masih memiliki motivasi yang sangat rendah,.

e) Tidak termotivasi

Dikategorikan tidak termotivasi, apabila siswa memperoleh skor antara 0-20. Pada tahap siklus I ini, di kelas V tidak ada yang menunjukkan bahwa siswa tergolong siswa yang tidak termotivasi.

Strategi *Question Student Have* pada mata pelajaran IPS pada siklus I, nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 63,47. Tingkat prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 70,6 %, serta jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar IPS tinggi adalah 12 dari 17 siswa.. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan strategi *Question Student Have* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi sudah terpenuhi. Pada pra siklus dan Siklus I prosentase siswa meningkat sebesar 52,96 %.

2) Hasil Belajar siswa Siklus I

a. Nilai di atas KKM

Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (70) terdapat 12 siswa antara lain SA (81), AA (76), BA (71), FZ (81), GM(81), RE (76), TA (86)/ WR (86), YA (76), RI (86), RZ(76) dan KA (72).

b. Nilai dibawah KKM

Siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 5 siswa antara lain MR (61), AC(61), NA (58), WR(58) dan YD (66).

Hasil belajar rata-arata siswa pada siklus 1 sebesar 72. Hal ini bisa dikatakan baik karena hasil pada siklus I melebihi KKM yang telah disepakati sebesar 70. Namun peneliti tidak harus berpuas diri dulu karena masih ada 7 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan prosentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebesar 70,58 %. Peneliti akan mengupayakan peningkatan pada siklus II.

3) Refleksi

Tingkat keberhasilan memotivasi siswa masih belum mencapai kriteria yang diharapkan. Namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan strategi *Question Student Have* sudah mengalami peningkatan yakni dari nilai ratarata angket motivasi belajar pada pra siklus sebesar 48,11 menjadi 63,47 pada siklus I.

Pada siklus I, peran siswa kurang karena pada saat pembelajaran siswa masih saja pasif di kelas sehingga tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, namun perhatian siswa masih terpusat dan menjadi aktif saat guru menggunakan strategi *Question Student Have*.

Untuk mendapatkan kriteria keberhasilan penerapan strategi Question Student Have yang akan dilakukan adalah mengadakan perbaikan pada saat pembuka dalam member motivasi dengan memberikan ice breaking pada awal pembelajaran.

4) Siklus II

Pada penelitian tindak kelas ini, siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2X35 menit atau 2 jam pelajaran pada tahap siklus ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Rencana Tindakan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mata pelajaran IPS
- 2) Membuat angket motivasi belajar siswa
- 3) Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan tanggal 15 April 2016. Pembelajaran ini mengacu pada perencanaan yang sudah dibut yaitu:

1) Pendahuluan

Guru mengawali pelajaran dengan membaca basmalah bersama-sama kemudian memberikan motifasi terlebih dahulu agar siswa lebih semangat lebih semangat dalam menerima pelajaran dengan permainan tepuk warna. Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu untuk mengulang kembali pelajaran sebelumnya tentang peninggalan sejarah Hindu-Budha.

2) Kegiatan inti

Guru membagikan kertas kepada sejumlah siswa. Guru memberitahu judul materi yang akan disampaikan yaitu peninggalan sejarah Hindu-Budha. Setiap siswa membuat (memprediksi) pertanyaan pada selembar kertas yang telah diberikan oleh guru berdasarkan materi yang akan disampaikan. Setelah menulis pertanyaan pada sebuah kertas, siswa menukar kertas tersebut kepada teman disamping. Jika temannya menganggap pertanyaan tersebut penting maka berilah tanda centang. Siswa melakukan hingga semua kertas kembali kepada pemiliknya. Siswa menghitung berapa banyak tanda centang lalu siswa akan menanyakan pada guru. Setelah pertanyaan terkumpul, guru menjelaskan materi terutama materi yang sesuai dengan pertanyaan dari siswa.

3) Penutup

Siswa dengan bimbingan dari guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini dan mengakhiri pertemuan dengan do'a bersama.

c. Observasi

- Hasil observasi aktifitas guru selama proses belajar mengajar
 - a. Dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah dapat terlaksana dengan sangat baik. Berdasarkan dengan nilai pada lembar observasi aktifitas guru pada siklus II yaitu 90. Dengan pesentase tersebut maka tingkat keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran masuk dalam kriteria Sangat Baik.
 - b. Guru dapat menerapkan RPP yang disusun dengan pembelajaran secara baik dan hampir mendekati sempurna. Guru mempersiapkan bahan ajar dan juga media pembelajaran yang dibutuhkan dengan sangat baik. Guru dapat mengondisikan siswa dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.
 - c. Guru mengucapkan salam, membimbing siswa berdo'a, serta mengabsensi kehadiran siswa dengan sangat baik.
 Motivasi/ice breaking yang menarik perhatian ditransfer ke siswa agar bersemangat ketika mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung.
 - d. Guru mulai bisa mengajak siswa untuk mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan baik. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada

pertemuan itu sekaligus tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan cukup baik.

Perolehan hasil pengamatan aktivitas pada siklus II mendapatkan prosentase keberhasilan sebanyak 90 dengan kriteria sangat baik. Guru mampu menguasai kelas dengan sangat baik. Guru mampu memusatkan perhatian siswa pada saat pembelajaran. Motivasi yang diberikan mampu membuat siswa-siswi bersemangat dalam proses belajar mengajar. Pada saat evaluasi , guru mampu mengukur pemahaman siswa dengan Lembar Kerja Siswa yang telah tersedia dan mampu mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini.

2) Hasil perolehan aktifitas siswa

- a. Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan siswa saat pembelajaran berlangsung, skor yang diperoleh yakni 88,33% maka kegiatan siswa pada siklus II ini termasuk dalam kriteria Baik. Dapat diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung ada kemajuan dan sangat maksimal..
- b. Persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik, secara fisik, alat perlengkapan belajar ataupun performance siswa. Siswa juga kompak dalam menjawab salam dari

- guru. Dengan dipimpin ketua kelas, semua siswa berdo'a bersama dengan baik dan tertib.
- c. Siswa tertarik dengan motivasi yang telah diberikan oleh guru, sehingga membuat siswa menjadi bersemangat. Kemudian siswa mendengarkan tujuan pembelajaraan yang harus dicapai yang telah dijelaskan oleh guru mereka dengan penuh perhatian dan sangat baik.
- d. Siswa semakin antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Question Student Have*.

Perolehan skor aktivitas siswa yaitu 53 dengan prosentase keberhasilan siswa sebesar 88,33. Secara keseluruhan aktivitas siswa di siklus II ini sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari skor akhir sebesar 67 pada siklus I menjadi 88,33. Pada siklus II peningkatan ini adalah karena minat atau perhatian siswa pada pembelajaran sehingga mempengaruhi siswa untuk aktif dan semangat dalam mata pembelajaran IPS.

- 3) Hasil Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

 Berdasarkan perolehan hasil angket motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dijelaskan dengan beberapa kategori yang telah diperoleh masing-masing siswa, yaitu:
 - a) Motivasi sangat tinggi

Dikatakan memiliki motivasi yang sangat tinggi, jika siswa memperoleh skor antara 81-100. Pada tahap ini ada 11 siswa yang memiliki motivasi yang sangat tinggi, yaitu: AA (83), AC (84), BA (92), FZ (86), GM (88), NA (87), RE (82), WR (86), YD (88), YA (84) dan RI (86).

b) Motivasi tinggi

Dikatakan memiliki motivasi yang tinggi, jika siswa memperoleh skor antara 61-80. Dari 17 siswa yang terlihat memiliki motivasi tinggi 4 siswa yaitu: TA (76), WR (77), NL (64), danYA (77).

c) Motivasi rendah

Dikatakan memiliki motivasi yang rendah, jika siswa memperoleh skor antara 41-60. Ada 2 siswa yang memiliki motivasi rendah yaitu: AI (60), dan MI (60).

d) Motivasi sangat rendah

Tergolong motivasi sangat rendah, jika siswa memperoleh skor antara 21-40. Pada siklus II ini sudah tidak ada satu siswa pun yang memiliki motivasi sangat rendah.

e) Tidak termotivasi

Dikategorikan tidak termotivasi, apabila siswa memperoleh skor antara 0-20. Pada tahap siklus I ini, di

kelas V tidak ada yang menunjukkan bahwa siswa tergolong siswa yang tidak termotivasi.

Nilai rata-rata instrument angket motivasi belajar siswa meningkat yaitu 54,65 pada siklus I menjadi 81,35 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Question Student Have* dengan perbaikan langkahlangkah pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini terlihat dari hasil prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi atau sangat tinggi adalah 88,23 %.

Dari siklus II ini skor motivasi belajar atau prosentase keberhsilan pembelajaran sudah tercapai. Hal ini terbukti dari hasil angket motivasi belajar kedua yakni siswa yang mendapat kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi sebanyak 15 siswa dari 17 siswa.

4) Hasil Belajar Siswa Siklus II

a. Nilai di atas KKM (70)

Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (70) terdapat 15 siswa antara lain MR (85), SA (100),AA (80), AF (90), FZ (100), GM (100), NA (100), NL (80), RE (80), TA (100), WR (100), WR (85), YA (80), YD (100), dan RI (90)

b. Nilai dibawah KKM

Siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 2 siswa antara lain BA (40) dan YA (60).

Hasil belajar rata-arata siswa pada siklus II sebesar 86 dan mengalami peningkatan yang semula pada siklus I sebesar 72. Pada siklus ini 15 siswa mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Hal ini dikatakan sangat baik dibanding siklus I. Sedangkan prosentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebesar 88 %. Pada siklus ini mengalami kenaikan sebesar 18 %.

5) Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II adalah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 63,47 pada siklus I menjadi 81,35 pada siklus II. prosentase motivasi belajar meningkat dari 70,6 % pada siklus I menjadi 88,23 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dengan sangat baik. pada observasi aktifitas siswa menunjukkan semangat dan motivasi pada saat pembelajaran. Siswa menjadi aktif dan bersemangat saat menerima pembelajaran.dapat dilihat pada peningkatan siklus 1 antara lain 67 menjadi 88,33 pada siklus II. Pada observasi aktifitas guru menunjukkann bahwa guru semakin mampu mengkondisikan kelas. Dapat dilihat dari peningkatan

observasi aktifitas guru sebesar 75 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk peningkatan dari hubungan antar siklus. Berdasarkan pengamatan dari analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri II Bubulan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Question Student Have*.

Pada kegiatan pra siklus terlihat jelas bahwa motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS dalam kategori sangat rendah, itu disebabkan karena strategi yang digunakan oleh guru masih menggunakan ceramah. Meskipun dalam hal ini peran guru sudah maksimal, namun tidak mendukung siswa dalam proses pembelajaran karena siswa hanya berperan sebagai pendengarsaja. Jadi tidak heran jika siswa merasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari paparan di atas dapat dibuktikan dengan besarnya prosentase motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS saat pra siklus hanya sebesar 17,64 %.

Berdasarkan data hasil penelitian, peningkatan motivasi belajar siswa pada pra siklusdan siklus I mengalami peningkatan dari 17,64 % menjadi 70,6%. Hal tersebut terjadi karena adanya partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, pada siklus I siswa tidak hanya menjadi pendengar setia saja tetapi mereka ikut terlihat dalam kegiatan belajar

mengajar. Guru memberi pertanyaan dan siswa meresponnya, tetapi dalam hal ini siswa belum aktif dalam melaksanakan tugasnya.

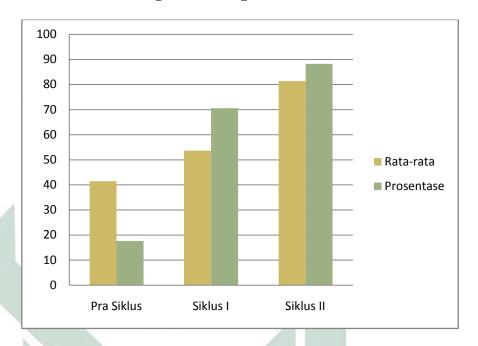
Dengan adanya kekurangan pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan yang diterapkan pada siklus II. Berdasarkan data hasil penelitian, peningkatan siswa dalam motivasi belajar pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 70,6 % menjadi 88,23 %. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya motivasi siswa dalam belajar. Selain itu pada siklus II peneliti dan guru melakukan perbaikan-perbaikan yang dirasa perlu diperbaiki sehingga pada siklus II berjalan baik.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, peningkatan motivasi belajar siswa materi peninggalan sejarah Hindu-Budha dengan strategi *Question Student Have* dapat dilihat dari indicatorindikator berikut:

- 1. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS meningkat sekurang-kurangnya 20 % setiap siklus. Diukur dari hasil prosentase motivasi belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Question Student Have* dan sesudah menggunakan strategi *Question Student Have*.
- 2. Minal 75 % dari jumlah siswa termotivasi dalam mata pelajaran IPS.

Sedangkan data yang didapat pada penyebaran angket motivasi belajar siswa sebelum diadakan siklus dan sesudah tindakan adalah sebagai berikut:

Gambar grafik batang 4.10



Grafik 4.1

Grafik angket motivasi belajar siswa

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang dapat dilihat dari hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa. Hasil nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa, pada pra siklus adalah 41,47 hal tersebut disebabkan karena motivasi belajar siswa pada awal pembelajaran masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dalam instrument aktivitas belajar siswa , pada siklus I mendapat nilai rata-rata 54,65. Hal ini mulai adanya peningkatan pada pra siklus namun motivasi belajar belum menyeluruh

terhadap siswa. Meskipun sudah ada separuh siswa yang termotivasi dalam belajar. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,35. Upaya yang dilakukan oleh Guru dalam membangun motivasi belajar siswa dapat dinyatakan sangat baik. siswa semakin antusias dalam hal belajar. Aktivitas belajar mengajar semkin menyenangkan dan dapat dilihat adanya interaksi antara guru dan siswa sehingga motivasi belajar

